

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian survei analitik yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu fenomena suatu kesehatan ini. Kemudian mencari analisis antara faktor risiko dengan faktor efek melalui dinamika korelasi (Notoadmodjo, 2018b). Penelitian yang diteliti ini dimaksudkan untuk mencari hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan status imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, karena variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoadmodjo, 2018b).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti melakukan penelitian yaitu di Kel. Kampung Baru, Kel. Suka Ramai, Desa Tanjung Marwo, Desa Ampelu, Ampelu

Mudo, Desa Jebak, Desa Pematang Lima Suku Kabupaten Batang Hari
Jambi Tahun 2021.

2. Waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti selama tiga belas hari dimulai pada tanggal 11 Oktober s/d 23 Oktober 2021.

C. **Subyek Penelitian**

1. **Populasi**

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti (Arikunto, 2016). Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu yang memiliki anak berusia 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi Tahun 2021 yang berjumlah 271 orang.

2. **Sampel**

a. Rumus Besar Sampel

Sampel menurut Notoadmodjo (2018), merupakan dari sebagian perwakilan populasi yang akan diteliti. Berdasarkan Rumus Slovin besar perhitungan sampel yang diambil diuraikan dibawah ini (Nursalam, 2014):

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d= Tingkat kepercayaan atau tingkat ketepatan yang diinginkan 10%
(0,15)

$$n = \frac{271}{271 (0,10^2) + 1}$$
$$n = 73$$

b. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang diteliti berjumlah 73 orang. Teknik peneliti untuk mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu, dengan memilih sampel acak dari setiap bagian, setelah itu digabungkan untuk menjadi sampel. Setelah itu sampel dibagi ke dalam masing-masing bagian yang memiliki karakteristik yang sama (Notoadmodjo, 2018b).

Pengambilan jumlah sampel diambil dengan menetapkan individu sampel pada desa/kelurahan di wilayah Puskesmas Muara Tembesi yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tembesi

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Anak Usia 1 Tahun	Besaran Sampel Tiap Desa/Kelurahan
1	Kel. Kampung Baru	109	$109 / 271 \times 73 = 29$ Orang
2	Kel. Suka Ramai	31	$31 / 271 \times 73 = 8$ Orang
3	Desa Tanjung Marwo	39	$39 / 271 \times 73 = 11$ Orang
4	Desa Ampelu	27	$27 / 271 \times 73 = 7$ Orang
5	Desa Ampelu	18	$18 / 271 \times 73 = 5$ Orang

	Mudo		
6	Desa Jebak	26	$26 / 271 \times 73 = 7$ Orang
7	Desa Pematang Lima Suku	21	$21 / 271 \times 73 = 6$ Orang
	Jumlah	271	73 Orang

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional ini diambil dari kerangka konsep penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Semua bentuk yang diketahui oleh responden mengenai imunisasi dasar lengkap	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	Ordinal	1. Baik, jika skor jawaban $\geq 76\%$ 0 Kurang Baik, jika skor jawaban $< 76\%$ Sumber : Arikunto, 2012
2.	Motivasi	Dorongan dalam diri dan dari luar terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	Ordinal	1 Baik, jika total skor jawaban \geq mean/median 0 Kurang Baik, jika total skor jawaban $<$ mean/median Sumber: Arikunto, 2012
3	Status Imunisasi dasar lengkap	Imunisasi dasar pada anak yang diberikan setelah lahir sampai anak berusia 9 bulan berupa Hepatitis B, BCG, DPT HB HIB 1,2,3, Polio	Kuesioner dan Buku KIA/KMS	Pengisian Kuesioner	Ordinal	1 Lengkap, jika imunisasi dasar lengkap diberikan 0 Tidak lengkap, jika terdapat salah satu atau lebih dari jenis imunisasi tidak lengkap diberikan

1,2,3,4 dan
campak

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dipahami dan diperoleh informasi kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

1. Variabel independen (bebas) merupakan sebab perubahannya atau menyebabkan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan motivasi.
2. Variabel dependen (terikat) akibat dari adanya variabel independen (bebas). Selain variable bebas, variable independen merupakan variable yang mempengaruhi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah imunisasi dasar lengkap.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer dan data sekunder merupakan data yang peneliti Data dapat dan kumpulkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner karena kuesioner dilakukan oleh peneliti

sendiri yang diukur pada responden dengan menggunakan kuesioner. Selain itu data sekunder diperoleh dari data Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari mengenai data identitas dan alamat responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik peneliti dalam mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner dan diisi secara langsung pada responden tentang pengetahuan dan motivasi imunisasi dasar lengkap.

3. Instrumen Penelitian

a. Pengetahuan

Dalam pengumpulan data digunakan lembar kuesioner yang berisi 20 pertanyaan mengenai pengetahuan responden tentang imunisasi dasar. Pertanyaan pengetahuan terdiri dari pertanyaan terstruktur berupa *multiple choice* dengan *option*. Kuesioner pengetahuan diadopsi dari kuesioner penelitian sebelumnya yaitu (Nur et al., 2016) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

b. Motivasi

Dalam pengumpulan data digunakan lembar kuesioner yang berisi 15 pernyataan mengenai motivasi responden tentang imunisasi dasar. Pernyataan motivasi memiliki pilihan jawaban diteliti dengan

menggunakan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kuesioner motivasi diadopsi dari kuesioner penelitian sebelumnya yaitu (Rika Fauziah, 2014) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

4. Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang dilakukan untuk peneliti dalam pengumpulan data antara lain:

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus perizinan terkait penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang pada tanggal 05 Oktober 2021.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin meneliti dan mengambil data pada tanggal 07 oktober 2021, peneliti melakukan pengambilan data ke Puskesmas Muara Tembesi.
- 3) Kemudian peneliti melakukan wawancara dan menjelaskan kepada pihak puskesmas mengenai penelitian yang akan dilakukan
- 4) Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala puskesmas, selanjutnya kepala puskesmas menunjuk 1 orang nakes puskesmas sebagai vasilitator dalam melakukan penelitian.
- 5) Vasilitator memberikan data identitas ibu yang mempunyai anak usia 1 tahun
- 6) Selain dibantu oleh vasilitator tenaga kesehatan, peneliti juga dibantu oleh 2 orang kader yang membantu menunjukkan alamat rumah responden

b. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data dalam pelaksanaan yang peneliti lakukan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dengan mengunjungi kerumah responden secara langsung berdasarkan data identitas responden yang didapat dari Puskesmas Mauara Tembesi
- 2) Penelitian dilakukan oleh 1 orang enumerator penelitian untuk membantu proses penelitian.
- 3) Pengumpulan data dilakukan selama 13 hari di wilayah kerja Puskesmas Muara Tembesi, dimulai dari tanggal 11-23 Oktober 2021.
- 4) Penelitian dimulai di Kel. Kampung Baru dengan memenuhi 29 orang responden. Dalam 1 hari peneliti menemui 5-6 orang responden. Di Kelurahan Kampung Baru penelitian dilakukan dengan waktu 5 hari yaitu dari tanggal 11-15 Oktober 2021. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian ke Kel. Suka Ramai dan memenuhi 7 responden dengan waktu hari dari tanggal 16-17 Oktober 2021. Kemudian peneliti melakukan penelitian di Desa Tanjung Marwo dengan memenuhi 11 responden dengan waktu 2 hari dari tanggal 18-19 Oktober 2021, peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian di Desa Ampelu dengan memenuhi 7 responden dengan waktu 1 hari pada tanggal 20 Oktober 2021, peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian di Desa Ampelu Mudo

dengan memenuhi 5 responden dengan waktu 1 hari pada tanggal 21 Oktober 2021, peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian di Desa Jebak dengan memenuhi 7 responden dengan waktu 1 hari pada tanggal 22 Oktober 2021 dan terakhir peneliti melanjutkan penelitian di Desa Pematang Lima Suku dengan memenuhi 6 responden dengan waktu 1 hari pada tanggal 23 Oktober 2021.

c. Tahap penyelesaian

- 1) Setelah lembar kuesioner sudah terisi semua kemudian dilanjutkan untuk pengolahan data.
- 2) Melakukan pengolahan serta analisa data
- 3) Menuliskan laporan penelitian

G. Pengolahan Data

Tahap-tahap untuk peneliti mengolah data penelitian dilakukan setelah data terkumpul yang diuraikan sebagai berikut(Notoadmodjo, 2018b):

1. Pengeditan data (*editing*)

Melakukan edit data dengan memeriksa kelengkapan kuesioner, kejelasan dari jawaban responden dan kesesuaian dari jawaban yang diisi responden.

2. Memberikan nilai (*scoring*)

Setelah tahap pengkodean tahap selanjutnya dengan memberikan nilai dari variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengetahuan: jika responden menjawab dengan benar diberi kode 1 dan jika responden menjawab dengan salah diberi kode 0.
- b. Motivasi: jika jawaban responden sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

3. Memberikan kode (*coding*)

Mengubah jawaban responden menjadi angka atau bilangan setelah semua kuesioner dilakukan pengeditan yang dilakukan dengan tahap pengkodean atau *coding*.

4. Memasukkan data (*entry*)

Setelah peneliti melakukan pemeriksaan kuesioner, pemberian kode dan pemberian skor kemudian dengan memasukkan ke program komputer untuk dilakukan analisis.

5. Pembersihan data (*cleaning*)

Mengecek kembali ada atau tidaknya selisih dalam memasukkan data-data setelah itu data siap untuk dilakukan analisis.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis data Univariat

Analisis univariat yang dilakukan untuk memberikan penjelasan dan deskripsi dari variabel yang diteliti dalam penelitian. Pada analisis univariat, dilakukan tahap menggambarkan variabel yang diteliti dan

mempresentasikan variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian dengan analisis univariat didapat hasil berupa distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel(Notoadmodjo, 2018b).

Analisis univariat yang dilakukan ini dengan memberikan gambaran dari variabel yang diteliti serta menggambarkan persentase tiap variabel yaitu pengetahuan dan motivasi ibu kemudian variabel status imunisasi dasar lengkap.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh frekuensi

2. Analisis data Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis peneliti duga berhubungan atau berkorelasi terhadap dua variabel penelitian(Notoadmodjo, 2018b). Analisis ini dilakukan dalam mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi ibu dengan status imunisasi dasar lengkap, maka analisis bivariat yang dilakukan merupakan analisis statistik dengan menggunakan tabulasi silang dilanjutkan uji statistik melalui uji *chi square*.

Keputusan yang digunakan peneliti untuk analisis univariat melalui nilai tingkat kemaknaan (p value) dibandingkan dengan nilai tingkat kesalahan atau alpha (α), dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka pengambilan keputusan sebagai berikut :

- c. Jika $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara kepatuhan variabel independen dengan variabel dependen.
- d. Jika $p \text{ value} > \alpha (0,05)$ H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Syarat chi square :
 - c. Data yang didapat telah dikategorikan
 - d. Penelitian menggunakan skala ordinal atau nominal maupun kategorik
 - e. Jumlah pengambilan sampel jika > 30
 - f. Tidak boleh ada sel nilai 0
 - g. Hasil pengujian didapati nilai harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel
 - h. Jika syarat uji square tidak terpenuhi maka :
 - 1) Alternatif uji square untuk tabel 2x2 adalah uji fisher exact
 - 2) Alternatif untuk tabel selain 2x2 adalah pengambungan sel